

KESESUAIAN PENGETAHUAN KOMPETENSI MAHASISWA DI DUNIA KERJA

(Studi Deskriptif: Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Prodi D III Humas)

Marisa Puspita Sary

Maulina Larasati

Vera Wijayanti

Prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana PKL prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ dapat menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan praktik yang terjadi dilapangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa di dunia kerja khususnya di bidang kehumasan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi. Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *Focus Group Discussion* (FGD) kepada mahasiswa Prodi D III Humas FIS UNJ yang telah mengikuti PKL semester 104. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki motivasi untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Kesulitan saat melaksanakan tugas PKL secara umum, yaitu ketika mengerjakan tugas menulis berita dan pada awalnya belum memiliki kepercayaan diri. Mata Kuliah yang mendukung pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas yang diberikan diantaranya; Fotografi, Komunikasi Bisnis, Komunikasi Organisasi, Interview, Produksi Media PR, Media Massa Kontemporer, Penulisan Naskah Kehumasan, Public Speaking, Desain Grafis, MC & Protokoler dan Teknik Lobi Negosiasi. Kemampuan yang harus ditingkatkan pada mahasiswa rata-rata menjawab kemampuan menulis berita / *press release* dan kemampuan public speaking. Pembimbing lapangan memberikan arahan dan mengapresiasi hasil kerja serta kedisiplinan mahasiswa.

Kata Kunci: Kompetensi, Praktik Kerja Lapangan, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Seiring diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini, berdampak pada persaingan di dunia kerja yang semakin ketat, tentunya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk menghadapi kompetisi di dunia kerja. Profesionalisme di setiap jenis bidang profesi adalah tuntutan yang tidak bisa ditawar dalam rangka memenangkan kompetisi agar tidak tersingkir.

Seperti halnya profesi public relations (PR) yang keberadaannya sangat penting bagi suatu perusahaan/lembaga. Profesi public relations merupakan suatu profesi yang prospektif, baik untuk sebuah perusahaan, organisasi, ataupun pemerintahan. Keberadaan public relations sangat vital sebagai salah satu ujung tombak sektor industri untuk bersaing dalam era globalisasi.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang Public Relations, kompetensi merupakan hal yang sangat mendukung yang harus dimiliki agar tugas yang dilaksanakan berjalan dengan efektif. Kompetensi masing-masing profesi tentunya berbeda-beda. Mengutip dari Tom Brannan dalam bukunya 'Integrated Marketing Communication', bahwa area kompetensi PR yaitu 'positioning, personality, proposition' .

Dalam hal 'positioning', PR dituntut untuk menetapkan posisi klien. Hal ini membutuhkan kemampuan strategic analysis yang baik. Sementara itu, kompetensi di bidang 'personality' diperlukan untuk mendefinisikan image dari klien yang akan dibawa kepada publik. Terakhir adalah 'proposition' dalam bentuk langkah kongkrit Integrated Communication membangun image di tengah masyarakat.

Dalam rangka mempersiapkan calon Public Relations officer yang kompeten, hadir Program Studi Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta. Program Studi Ilmu Komunikasi adalah kesatuan rencana belajar yang mengkaji, menerapkan dan mengembangkan Ilmu Komunikasi dengan peminatan Journalism dan Public Relations. Program Studi Ilmu

Komunikasi mempelajari, antara lain: teori dan konsep komunikasi; perkembangan teknologi komunikasi; dan metode penelitian komunikasi.

Peminatan Journalism mengkaji, memproduksi, dan mengembangkan karya Jurnalistik. Peminatan Journalism mempelajari, antara lain: jurnalistik media cetak, radio, dan televisi; teknik menulis di media; serta hukum dan etika media. Arah kajian peminatan Journalism mencakup proses peliputan, reportase, penulisan, dan pengembangan karya jurnalistik. Peminatan Public Relations mengkaji, menerapkan, dan mengembangkan manajemen dan strategi kehumasan. Peminatan Public Relations mempelajari, antara lain: teknik penulisan Public Relations; manajemen krisis dan reputasi perusahaan; dan mengelola acara khusus. Arah kajian peminatan Public Relations mencakup pengelolaan departemen atau perusahaan Public Relations.

Kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kompetensi dasar Ilmu Komunikasi dan kompetensi peminatan Journalism dan Public Relations, yaitu:

1. Mempunyai kemampuan bekerja pada era globalisasi dengan dukungan pengetahuan, keterampilan, dan bahasa, serta memiliki etika profesi dan profesionalisme.
2. Mempunyai wawasan, pengetahuan, dan kemampuan yang memadai untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan-permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi dalam masyarakat.
3. Mempunyai wawasan, pengetahuan, dan kemampuan yang memadai untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan-permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi dalam masyarakat.
4. Mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam mengelola industri media, baik media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid), media elektronik (televisi, radio, dan film), maupun media on-line.

5. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam meliput dan menulis berita (news) serta menulis opini untuk dimuat di media.
6. Mampu merancang dan melaksanakan berbagai program jurnalistik untuk media elektronik, seperti: liputan khusus, debat topik masalah hangat, dan live interviews.
7. Mampu merancang dan melaksanakan berbagai program jurnalistik untuk media elektronik, seperti: liputan khusus, debat topik masalah hangat, dan live interviews.
8. Mempunyai kemampuan akademis untuk melakukan penelitian di bidang Journalism, juga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
9. Mempunyai profesionalisme di bidang Public Relations yang dapat diterapkan pada lembaga pemerintah, swasta, maupun organisasi nirlaba.
10. Mempunyai keahlian menulis kehumasan, menyelenggarakan acara khusus, menangani krisis organisasi, membina hubungan dengan publik organisasi – termasuk media, dan berbicara di depan umum.
11. Mempunyai kemampuan akademis untuk melakukan penelitian di bidang Public Relations , juga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Diharapkan lulusan mahasiswa konsentrasi public relations di setiap perguruan tinggi memiliki kompetensi yang dipaparkan tersebut. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa Public Relations atau disebut juga Hubungan Masyarakat dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan adalah Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana mahasiswa mempraktikkan teori serta konsep yang telah diperoleh di perkuliahan.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki Program Studi (Prodi) Hubungan Masyarakat jenjang Diploma III.

Prodi Studi Diploma III Humas (Prodi D III Humas) berada di Fakultas Ilmu Sosial. Salah satu mata kuliah di Prodi D III Humas adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. PKL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. PKL merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah.

PKL dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. PKL akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kesesuaian pengetahuan kompetensi mahasiswa di dunia kerja, dengan melakukan studi deskriptif praktik kerja lapangan mahasiswa Prodi D III Humas Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2014.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kesesuaian Pengetahuan Kompetensi Mahasiswa di Dunia Kerja” (Studi Deskriptif : Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Prodi D III Humas Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2014)”

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi Perguruan Tinggi khususnya Program Studi Humas untuk mengevaluasi kompetensi dan performa mahasiswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

STUDI PUSTAKA

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif " *A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation*" (Spencer & Spencer, 1993:9). Karakteristik yang mendasari (*underlying characteristic*) berarti kompetensi merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas dan situasi kerja. Penyebab terkait (*causally related*) berarti bahwa kompetensi menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja (*performance*).

Acuan kriteria (*criterion-referenced*) berarti bahwa kompetensi secara aktual memprediksi siapa yang mengerjakan sesuatu dengan baik atau buruk, sebagaimana diukur oleh kriteria spesifik atau standar. Kompetensi (*Competencies*) dengan demikian merupakan sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan (*indicate*) cara-cara bertindak, berpikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang.

Kompetensi menurut Spencer Dan Spencer dalam Palan (2007) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).

Hal ini sejalan dengan pendapat Becker and Ulrich dalam Suparno (2005:24) bahwa *competency refers to an individual's knowledge, skill, ability or*

personality characteristics that directly influence job performance. Artinya, kompetensi mengandung aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja.

Berbeda dengan Fogg (2004:90) yang membagi kompetensi menjadi 2 (dua) kategori yaitu kompetensi dasar dan yang membedakan kompetensi dasar (Threshold) dan kompetensi pembeda (*differentiating*) menurut kriteria yang digunakan untuk memprediksi kinerja suatu pekerjaan. Kompetensi dasar (*Threshold competencies*) adalah karakteristik utama, yang biasanya berupa pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca, sedangkan kompetensi *differentiating* adalah kompetensi yang membuat seseorang berbeda dari yang lain.

Kompetensi berasal dari kata "*competency*" merupakan kata benda yang menurut Powell (1997:142) diartikan sebagai 1) kecakapan, kemampuan, kompetensi 2) wewenang. Kata sifat dari *competence* adalah *competent* yang berarti cakap, mampu, dan tangkas. Pengertian kompetensi ini pada prinsipnya sama dengan pengertian kompetensi menurut Stephen Robbin (2007:38) bahwa kompetensi adalah "*kemampuan (ability)* atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh 2 (dua) faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Secara lebih rinci, Spencer dan Spencer dalam Palan (2007:84) mengemukakan bahwa kompetensi menunjukkan karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja. Ada 5 (lima) karakteristik yang membentuk kompetensi yakni 1). Faktor pengetahuan meliputi masalah teknis, administratif, proses kemanusiaan, dan sistem. 2). Keterampilan; merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu

kegiatan. 3). Konsep diri dan nilai-nilai; merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi. 4). Karakteristik pribadi; merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang dibawah tekanan. 5). Motif; merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan.

Adapun tujuan dari PKL adalah sebagai berikut:

1. Praktek Kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.
2. Agar Praktek Kerja Lapangan menjadi media pengaplikasian dari teori dan konsep yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi. Praktek Kerja Lapangan dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapangan tersebut. Selain itu praktek kerja lapangan juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja akademis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang dimilikinya.
4. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori dan konsep di kelas dengan yang ada di lapangan. Praktek Kerja Lapangan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional nantinya.

5. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. Praktek kerja lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan lain-lain.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2005) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Dalam penelitian ini peneliti menginterpretasikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan mahasiswa Prodi Humas yang berkaitan dengan kompetensi mahasiswa saat melaksanakan tugas di lokasi PKL.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kesesuaian pengetahuan dengan kompetensi mahasiswa prodi Humas angkatan 2014 berdasarkan kegiatan PKL yang dilaksanakan pada semester 104.

Subyek Penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, mahasiswa Prodi D III Humas UNJ angkatan 2014 yang telah melaksanakan PKL pada semester 104.

Obyek Penelitian Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak

diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah lima tipe karakteristik kompetensi yang meliputi :

1. Motif-motif (*motives*), sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan, yang menyebabkan tindakan seseorang.
2. Ciri-ciri (*traits*), karakteristik fisik dan respon-respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
3. Konsep diri (*self-concept*), sikap-sikap, nilai-nilai atau gambaran tentang diri sendiri seseorang.
4. Pengetahuan (*knowledge*), informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu.
5. Keterampilan (*skill*), kecakapan seseorang untuk menampilkan tugas fisik atau tugas mental tertentu.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yang menjadi key Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi D III Humas UNJ angkatan 2014 yang telah melaksanakan PKL di semester 104.

Informan yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pembimbing Lapangan di tempat PKL. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172). Dalam hal ini informan tambahan adalah Kordinator PKL yaitu Ibu Nugrahaeni M.Si serta dua orang pembimbing lapangan yaitu; Bapak Yuyud (Kabag Pensiun BKN) dan Bapak Karyaman Sudjana (Asisten Manajer Komunikasi PT. Telkom Bekasi).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *focus grup discussion* (FGD) dan wawancara. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Dalam penelitian ini peserta FGD adalah sepuluh orang mahasiswa angkatan 2014 yang telah melaksanakan kegiatan PKL pada semester 104.

Menurut Sugiyono (2008: 63), Teknik wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan ciri utama berupa kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (interviewer atau information hunter) dengan sumber informasi (*interviewee*). Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan informan tambahan sebagai data pendukung. Informan tambahan yang diwawancarai yaitu ; Kordinator PKL semester 104 (Ibu Nugrahaeni.M.Si) dan Pembimbing Praktik Kerja Lapangan tempat mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan; Bapak Yuyud (Kabag Pensiun Badan Kepegawaian Negara) dan Bapak Karyaman Sudjana (Asisten Manajer Komunikasi PT. Telkom Bekasi).

Dalam penelitian ini setelah mengumpulkan hasil jawaban dari FGD yang diperoleh Informan dan Wawancara dari Key Informan , penulis mengolah data dan menganalisa dari data sekunder dikaitkan dengan Pengetahuan yang di dapat dari perkuliahan disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas PKL.

Lokasi penelitian adalah Prodi DIII Humas UNJ. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - Oktober 2016.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah lima tipe karakteristik kompetensi. Peneliti membuat daftar pertanyaan FGD yang merupakan indikator dari masing-masing tipe karakteristik Kompetensi.

Motif-motif : (1)“ Apa motivasi anda mengikuti kegiatan PKL”

Ciri-ciri : (2) “Bagaimana sikap anda saat merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas PKL?”

Konsep diri : (3) “Bagaimana kepercayaan diri anda ketika melaksanakan kegiatan PKL?”, (4) “Tugas pertama apa yang diberikan dan bagaimana anda melaksanakannya?”

Pengetahuan : (5)“Mata Kuliah apa yang mendukung pengetahuan anda dalam melaksanakan tugas pertama yang diberikan?”, (6) “Dalam melaksanakan tugas selanjutnya, mata kuliah apa yang mendukung pengetahuan anda?”

Keterampilan : (7) “Kemampuan apa yang anda rasa harus ditingkatkan?”, (8) “Apakah pembimbing lapangan pernah menegur anda ketika melaksanakan tugas?”, (9)“Apakah pembimbing lapangan pernah mengapresiasi hasil kerja anda?”, (10)“Bagaimana teori dan konsep serta praktik yang telah dipelajari di perkuliahan dapat mendukung mengerjakan tugas-tugas saat PKL?”.

Berikut ini adalah data para informan dalam penelitian ini”

No	Nama/NIM	Lokasi PKL	Pembimbing Lapangan
1.	Vikky Fitriola/ 4123145615	Badan Kepegawaian Negara	Yuyud (Kabag. Pensiun) Diah Eka (Staff Humas)
2.	Nur Novalina/ 4123193766	Badan Kepegawaian Negara	Yuyud (Kabag. Pensiun) Diah Eka (Staff Humas)
3.	Fisca Risqy/ 4123143815	Badan Kepegawaian Negara	Diah Eka (Staff Humas)
4.	Misbachul/ 4123143893	PT. Telkom Indonesia Bekasi	Karyaman Sudjana

			(Asisten Manager Komunikasi)
5.	Gustio Nugraha/ 41231433791	PT. Telkom Indonesia Bekasi	Karyaman Sudjana (Asisten Manager Komunikasi)
6.	Arifan/ 4123143777	PT. Telkom Indonesia Bekasi	Karyaman Sudjana (Asisten Manager Komunikasi)
7.	Raka Yulio/ 4123143800	PT. Telkom Indonesia Bekasi	Karyaman Sudjana (Asisten Manager Komunikasi)
8.	Mitha Aulia/ 4123143784	Kantor Walikota Jakarta Timur	Leonardo, SH.,M.Ikom (Kepala Seksi Kehumasan)
9.	Nabila Jasmin/ 4123143819	Kantor Walikota Jakarta Timur	Leonardo, SH.,M.Ikom (Kepala Seksi Kehumasan)
10.	Dara Puspita/ 4123143780	Kantor Walikota Jakarta Timur	Leonardo, SH.,M.Ikom (Kepala Seksi Kehumasan)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan subjek penelitian memiliki lebih dari satu motivasi dalam melaksanakan kegiatan PKL. Secara umum mereka memiliki motivasi untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Sebagian besar menjawab ingin mempraktikkan teori/konsep yang telah dipelajari di perkuliahan. Ada juga yang menjawab ingin memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan terkait bidang kerja public relations, dan juga ingin mengetahui pentingnya peran Humas di perusahaan.

Kesulitan saat melaksanakan tugas PKL secara umum, yaitu sembilan dari sepuluh mahasiswa menjawab dalam mengerjakan tugas PKL adalah ketika

mengerjakan tugas menulis berita. Hanya satu subyek penelitian yaitu yang menjawab bahwa hal yang sulit adalah saat melakukan kegiatan MC.

Berkaitan dengan kepercayaan diri ketika melaksanakan kegiatan PKL, semua jawaban dari subyek penelitian pada awalnya belum memiliki kepercayaan diri disebabkan ada rasa takut tidak mampu melaksanakan tugas yang diberikan serta ada kekhawatiran tidak mampu mengerjakan tugas. Ada beberapa penjelasan dari jawaban yang diberikan bahwa setelah beberapa waktu mereka telah terbiasa melaksanakan tugas dan tidak merasa takut seperti yang dirasakan saat pertama kali datang ke tempat PKL.

Pada awalnya secara umum mahasiswa mengalami sedikit kesulitan dalam mengerjakan tugas pada awalnya, akan tetapi pembimbing lapangan memberikan arahan sehingga mahasiswa ada kesempatan untuk belajar dan mampu mengerjakan tugas.

Mata Kuliah yang mendukung pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas yang diberikan diantaranya ; Fotografi, Komunikasi Bisnis, Komunikasi Organisasi, Interview, Produksi Media PR, Media Massa Kontemporer, Penulisan Naskah Kehumasan, Public Speaking, Desain Grafis, MC & Protokoler dan Teknik Lobi Negosiasi.

Kemampuan yang harus ditingkatkan pada mahasiswa rata-rata menjawab kemampuan menulis berita / press release dan kemampuan public speaking.

Pembimbing lapangan memberikan arahan saat mahasiswa membuat kesalahan dalam mengerjakan tugas hingga mahasiswa mengerti dan memperbaiki kesalahannya. Pembimbing lapangan juga mengapresiasi hasil kerja mahasiswa yang berhasil melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan, bahkan sikap positif dari mahasiswa seperti kedisiplinan waktu dan ketelitian juga mendapat perhatian dan mendapat apresiasi dari pembimbing lapangan.

Penilaian Mahasiswa terhadap teori/ konsep serta praktik yang telah dipelajari di perkuliahan sebagai bekal kompetensi dalam mengerjakan tugas-tugas saat PKL. Secara umum mahasiswa menjawab masih merasa kurang kompeten dalam menulis berita/press release serta melaksanakan tugas membuat event. Hal ini disebabkan mata kuliah penulisan naskah humas dan *Event Organizer* baru kami dapatkan setelah selesai PKL, sedangkan saat PKL mereka sudah mendapat tugas tentang *press release* dan mengadakan *event*.

Kordinator PKL mengadakan kegiatan Pelepasan PKL dalam rangka mempersiapkan mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL yang bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki sikap professional serta memiliki etika dalam berperilaku. Penilaian dari pembimbing lapangan terhadap performa kerja dan sikap mahasiswa saat melaksanakan PKL sudah cukup baik. Sikap positif dari mahasiswa yang mendapat apresiasi adalah disiplin dan tepat waktu. Hal yang perlu ditingkatkan dari performa mahasiswa adalah kepercayaan diri.

Selain itu, berikut ini paparan dari informan tambahan:

- a. Nugrahaeni.M.Si (Kordinator PKL) : Prodi Humas mengadakan pelepasan PKL sebagai kegiatan pra pelaksanaan PKL sebelum mahasiswa memulai kegiatan di lokasi PKL. Pelepasan PKL sekaligus memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memiliki sikap professional di dunia kerja agar lebih siap dan percaya diri menghadapi lingkungan dan situasi dunia kerja. Arahan yang diberikan diantaranya ialah etika berkomunikasi, etika berpenampilan serta berbagai hal yang berkaitan dengan performa di dunia kerja. Tujuan dari pelepasan PKL adalah agar membekali mahasiswa peserta PKL untuk memiliki sikap professional, lebih percaya diri, memiliki etika dalam berperilaku sehingga dapat membawa nama baik kampus.

- b. Yuyud (Kabag. Pensiun Badan Kepegawaian Negara) : Kehadiran mahasiswa PKL Prodi Humas UNJ sangat membantu pekerjaan disini. Mereka sangat disiplin dan selalu hadir tepat waktu setiap pagi. Awalnya tetap kami memberikan arahan, setelah itu mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik dan teliti bahkan performa kerja mereka sudah hampir sama dengan pegawai kami.
- c. Karyaman Sudjana (Asisten Manajer Komunikasi PT. Telkom Bekasi) : Mahasiswa yang terdiri dari empat orang ini terlihat kompak dan solid. Sikap mereka sopan dan rajin dalam mengerjakan tugas. Ada beberapa tugas yang perlu mendapat pengarahan akan tetapi mereka memiliki kemauan untuk belajar sehingga seiring dengan waktu mereka dapat melaksanakannya. Sikap yang perlu ditingkatkan adalah percaya diri dan kelancaran berkomunikasi karena terkadang masih terlihat canggung.

PENUTUP

Mahasiswa Prodi Humas UNJ peserta PKL semester 104 secara umum memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mengerjakan tugas di tempat PKL. Kompetensi yang dimiliki merupakan hasil proses belajar selama perkuliahan yang memiliki keterkaitan dengan bidang kerja Humas.

Mata Kuliah yang mendukung pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas yang diberikan diantaranya ; Fotografi, Komunikasi Bisnis, Komunikasi Organisasi, Interview, Produksi Media PR, Media Massa Kontemporer, Penulisan Naskah Kehumasan, Public Speaking, Desain Grafis, MC & Protokoler dan Teknik Lobi Negosiasi.

Secara umum kendala yang dialami mahasiswa adalah saat mengerjakan tugas menulis berita/press release yang berkaitan dengan penulisan naskah kehumasan serta tugas membuat Event Organizer. Hal ini disebabkan mata

kuliah penulisan naskah humas dan Event Organizer baru di. peroleh setelah selesai PKL, sedangkan saat PKL mereka sudah mendapat tugas tentang press release dan mengadakan event.

Penulis menyarankan ada kebijakan dari Kaprodi D III Humas FIS UNJ berkaitan dengan perbaikan kurikulum untuk menempatkan mata kuliah Penulisan Naskah Humas dan Event Organizer pada semester sebelum dilaksanakan PKL agar mahasiswa sudah memiliki bekal pengetahuan dan kompetensi dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan, 2008. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik*.
- Creswell, John W 2002. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.